

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM
“WARKOP DKI PART 1”**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANITA DEWI KURNIASARI

A310150003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM “WARKOP DKI PART 1”

PUBLIKASI ILMIAH

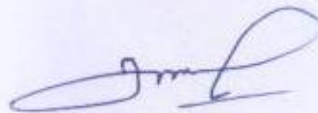
Oleh :

Anita Dewi Kurniasari

A310150003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum

NIDK. 8887950017

HALAMAN PENGESAHAN

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM “WARKOP DKI
PART 1”

OLEH

Anita Dewi Kurniasari

A310150003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Rabu, 29 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof.Dr.Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)

NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Mei 2019

Penulis



ANITA DEWI KURNIASARI

A310150003

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM “WARKOP DKI PART 1”

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki Part 1, (2) Strategi tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki Part 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis padan ekstra lingual. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Bentuk tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki Part 1 mencakup 3 tindak tutur ekspresif. Penyimpangan terbanyak terjadi pada bentuk tindak tutur ekspresif memuji, sedangkan meminta maaf paling sedikit dilakukan. (2) Strategi tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki part 1 adalah strategi langsung.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Ekspresif, Strategi Bertutur

Abstract

This study aims to determine (1) The form of expressive speech acts in warkop films or Part 1, (2) Expressive speech action strategies in warkop films if Part 1. This study uses a type of qualitative research and uses an additional language analysis method. The results of this study indicate (1) The form of expressive speech acts in the warkop movie or Part 1 completes 3 expressive speech acts. Most deviations occur in the form of expressed speech acts, while apologizing is the least done. (2) The expressive speech action strategy in the warkop film, if part 1 is the directional strategy.

Keywords: Speech Actions, Expressive, Speaking Strategies

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia tentu perlu melakukan kegiatan berkomunikasi untuk berinteraksi terhadap sesama manusia. Komunikasi yaitu proses dimana seseorang atau sekelompok orang menyampaikan dan menerima pesan atau informasi dengan cara berinteraksi. Pesan tersebut dapat dipahami karena manusia menggunakan alat yang disebut bahasa. Manusia merupakan makhluk sosial oleh karena itu sebagai makhluk sosial manusia tentu perlu melakukan kegiatan berkomunikasi.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan adegan-adegan dan topik pembicaraan tertentu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan yang efektif. Film dapat dijadikan sebagai media untuk penyampaian pesan yang efektif untuk dikaji pada kajian tindak tutur. Pada film Warkop Dki Part 1 memiliki tindak tutur ekspresif yang dapat menambah kesan drama dalam sebuah film karena dapat mengekspresikan adegan-adegan yang ingin ditampilkan melalui ujaran para pemain film. Warkop Dki Part 1 merupakan salah satu film komedi di Indonesia pada tahun 2016 yang disutradarai oleh Anggy Umbara. Acara ini ditayangkan di bioskop pada tanggal 8 september 2016. Pada film tersebut pasti ada percakapan antara penutur dan lawan tutur. Dalam

percakapan yang berlangsung ditemukan tindak tutur ekspresif yaitu bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi tindak tutur ekspresif. Pada percakapan tersebut terdapat tiga tindak tutur ekspresif yaitu: Berterima Kasih, Memuji, Meminta Maaf

Tuturan memuji, mengucapkan terimakasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, menyanjung termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif, (Rustono 2000:39). Tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Tindakan dalam tuturan akan terlihat dari makna tuturan (Chaer dalam Irma, 2017:240).

Menurut Anis (2014) Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, seperti berterima kasih, meminta maaf, memuji, meyalahkan, mengucapkan selamat, memaafkan dan berbelasungkawa. Tindak tutur ekspresif disebut juga tindak tutur evaluatif. Jenis-jenis tindak tutur ekspresif yaitu (a) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengkritik, (b) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengeluh, (c) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyalahkan, (d) tindak tutur ekspresif dengan indicator memuji, (e) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan terima kasih, (f) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan selamat, (g) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyanjung (Chamalalah dalam Juanda, 2018: 16).

Berdasarkan bentuknya, (Wijana dalam Siti, 2012:125) membagi bentuk-tindak tutur menjadi dua jenis. Pertama, tindak tutur langsung, yaitu apabila ada hubungan langsung antara struktur dengan fungsi. Misalnya bentuk deklaratif digunakan untuk membuat pernyataan. Kedua, tindak tutur tidak langsung, yaitu apabila tidak ada hubungan langsung antara struktur dengan fungsi. Misalnya bentuk deklaratif digunakan untuk membuat permohonan.

Berdasarkan maknanya bentuk tindak tutur dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: (1) tindak tutur literal (literal speech act) adalah tindak tutur yang maksudnya sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya, dan (2) tindak tutur tidak literal (nonliteral speech act) adalah tindak tutur yang maksudnya tidak sama dengan atau berlawanan dengan makna kata-kata yang menyusunnya (Yule dalam Siti, 2012:125). Strategi langsung merupakan strategi yang dimaksudkan sebagai tindak tutur yang menyampaikan maksud sesuai dengan tuturannya. Strategi tidak langsung merupakan strategi yang dimaksudkan menampilkan tindak tutur tertentu dengan maksud menampilkan tindak tutur yang lain atau maksud lain.

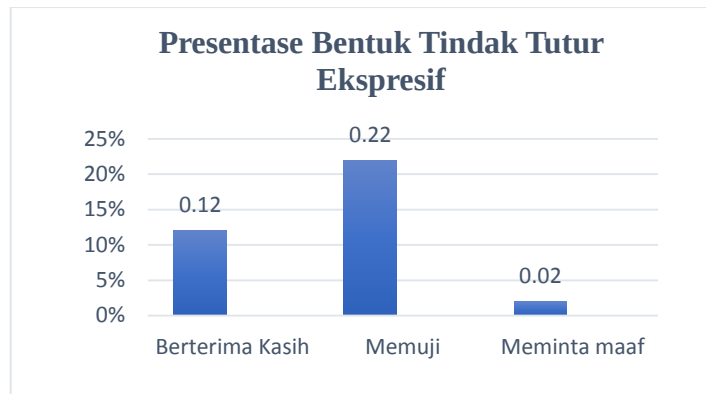
2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Hal ini disampaikan Lindlof (dalam Prayitno, 2009: 136) bahwa kajian berbentuk kualitatif, di mana temuan penelitian ini akan dideskripsikan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata dan bukan angka-angka matematis atau statistik. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dialog percakapan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur dalam film warkop dki part 1. Teknik pilah unsur penentu (PUP) adalah teknik analisis data dengan cara memisahkan satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 2015: 25). Dari percakapan tersebut dipilah percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif berterima kasih, memuji, meminta maaf setelah itu percakapan tersebut ditranskrip

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak karena untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa secara lisan. Teknik ini diikuti dengan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap. Selanjutnya, dilanjutkan dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan ekstralingual. Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi.

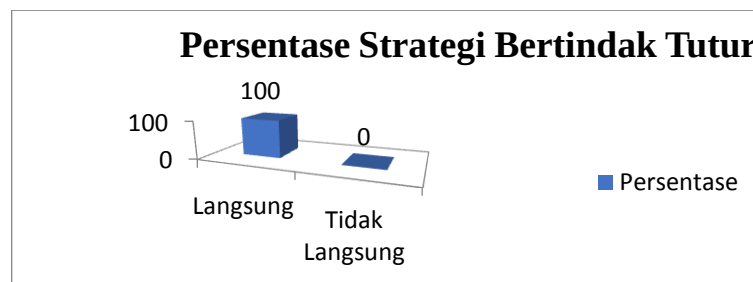
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang a) bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam film film warkop dki part 1, b) strategi tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki part 1. Tindak tutur ekspresif pada film warkop dki reborn jangkrik bos part 1 memiliki jumlah terbanyak mencapai 6 tuturan berterima kasih (12%). Tindak tutur ekspresif mmuji sebanyak 11 tuturan (22%) Tindak tutur ekspresif meminta maaf memiliki 1 tuturan (2%). Sedangkan tindak tutur ekspresif pada posisi terendah yaitu tindak tutur ekspresif meminta maaf memiliki 1 tuturan (2%).



Gambar 1 Persentase Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada film *Warkop Dki Part 1*

Strategi yang digunakan dalam bertutur ada dua, langsung dan tidak langsung. Namun, strategi tuturan dalam bentuk tindak tutur ekspresif pada ketiga film warkop dki part 1 menggunakan strategi secara langsung. Sejumlah 20 bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kedua wacana film warkop dki part 1 menggunakan tuturan secara langsung. Strategi tuturan secara langsung pada tindak tutur ekspresif dalam film warkop part 1 ini memiliki persentase 100%.



Gambar 2 Persentase Strategi Tindak Tutur Ekspresif pada Film *Warkop Dki Part 1*

3.1 Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Pada Film *Warkop Dki Reborn Jangkrik Bos Part 1*

Tindak Tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan didalam tuturan itu (Rustono dalam Evi, 2016:32). Tindak tutur ekspresif merupakan salah satu bagian dari tindak tutur ilokusi. Tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya sebagai evaluasi pada hal yang telah dituturkan dalam tuturan tersebut memiliki fungsi didalamnya.

Bentuk tindak tutur ekspresif dimaksudkan untuk menyatakan sikap psikologis pembicara terhadap suatu keadaan. Ada dua puluh tuturan bentuk tindak tutur ekspresif pada penelitian ini. Bentuk tindak tutur ini mencakup subtindak tutur **Berterima kasih**, **memuji**, **meminta maaf**. Analisis ini memperlihatkan 2 episode data yang dianalisis.

3.1.1 Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih

Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya, yaitu dikarenakan mitra tutur atau lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, dikarenakan tuturan ‘memuji’ yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada lawan tutur (Fenda, 2012: 7). Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif berterima kasih yang terdapat pada film Warkop DKI Part 1:

- (5) Tuturan : Bos : Belakangan ini saya sering mendapat banyak laporan mengenai kasus pembegalan dan kalian bertiga saya tugaskan untuk menyelidiki bahkan kalau perlu menangkap para pelaku begal, **terima kasih selama ini kalian sudah banyak membantu masyarakat dan menyelesaikan tugas dengan baik** tugas kali ini saya percayakan kepada kalian
Dono Kasino Indro : Siap laksanakan bos
(dengan nada kompak)

Tuturan (5) episode 1 pada film Warkop DKI Reborn Jangkrik Bos Part 1 dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif berterimakasih antara Bos (penutur) dan Dono, Kasino, Indro (lawan tutur). Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di kantor chips. Tuturan **“Terima kasih selama ini kalian sudah banyak membantu masyarakat dan menyelesaikan tugas dengan baik”** Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Dono, Kasino, Indro yang dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan bos, bos chips juga merasa bangga kepada anggotanya karena sudah banyak membantu masyarakat dengan permasalahan-permasalahan yang ada dan kemudian bos memberikan tugas selanjutnya mengenai kasus begal dengan mempercayakan kepada anggota tersebut karena bos percaya kepada anggotanya dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan (Zuleha:2017) ucapan terimakasih merupakan tuturan yang berisi ungkapan sukacita karena telah mendapatkan bantuan atau pemberian dari orang lain.

3.1.2 Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur kesalahan (fenda, 2012: 11). Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif memuji yang terdapat pada film Warkop DKI Part 1:

- (11) Tuturan : Dono : **Pemandangan dipedesaan indah sekali**, jadi betah.
Indro : Don.
Dono : apaan sih ndro?
Indro : Bagus don pemandangannya

Tuturan (11) episode 1 pada film Warkop DKI Part 1 dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji antara Dono (penutur) dan Indro (lawan tutur). Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari dipedesaan. Tuturan **“Pemandangan dipedesaan indah sekali”** Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur memuji keindahan pemandangan pedesaan yang berada disekitarnya Dono juga mengungkapkan jika Dono betah dengan suasana dipedesaan digambarkan dengan Dono memuji keindahan alam tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan (Intan : 2018) tindak tutur ekspresif memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa factor, yakni dikarenakan kondisi dari petutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada karena penutur ingin menyenangkan hati petutur, karena penutur ingin melegakan hati petutur, dan karena penutur ingin merayu petutur atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan petutur. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan (Parji : 2017) tuturan ekspresif memuji adalah penutur memberikan pujian terhadap lawan tutur.

3.1.3 Ekspresif Meminta maaf

Tuturan ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena permintaan lawan tutur, karena perasaan tidak enak penutur terhadap lawan tutur, karena telah mengganggu waktu lawan tutur, atau karena telah melakukan kesalahan (fenda, 2012: 11). Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif meminta maaf yang terdapat pada film Warkop DKI Part 1:

(16) Tuturan : Bos chips : Ada apa kamu kekantor lagi?
 Bukannya sudah waktu jam pulang?
 Kasino : **Maaf bos** abis ngambil kunci
 ketinggalan. La bos sendiri lagi ngapain?

Tuturan (16) episode 1 pada film Warkop Dki Reborn Jangkrik Bos Part1 dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf antara kasino (penutur) dan bos chips (lawan tutur). **“Maaf bos abis ngambil kunci ketinggalan. La bos sendiri lagi ngapain?”** Tuturan tersebut terjadi pada siang hari dikantor chips. Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur meminta maaf kepada bos karena masuk kekantor ketika kantor libur kasino ke kantor berkepentingan untuk mengambil kunci yang tertinggal di ruang kerja. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan (Arief : 2016) memohon maaf adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang bersalah agar kesalahannya dimaafkan.

3.2 Strategi Tindak Tutur Ekspresif Pada Film Warkop Dki Reborn Jangkrik Bos Part 1

Menurut (Zainuddin 2018:18) Strategi tindak tutur ekspresif adalah strategi bertutur merupakan cara atau teknik yang digunakan penutur dalam menyampaikan tuturan dengan mempertimbangkan situasi tutur.strategi tindak tutur merupakan cara untuk menyamoaikan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksud yang ingin disampaikan.

Strategi tindak tutur ekspresif di maksudkan untuk mengekspresikan maksud yang ingin disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam film Warkop Dki Part 1 ditemukan satu strategi, yaitu (1) strategi langsung dalam tuturan film Warkop Dki Part 1.

3.2.1 Strategi Tindak Tutur Ekspresif Langsung

Tindak tutur langsung literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaranya. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah, maksud memberitakan disampaikan dengan kalimat barita, dan maksud menanyakan disampaikan dengan kalimat tanya (wijana dalam Siti, 2017:54). Berikut ini adalah salah satu contoh strategitindak tutur ekspresif secara langsung pada film Warkop Dki Part 1:

(18) Tuturan : Dono : waduhh, malah parkir disitu. heeey
 (sambil mengetuk mobil)
 Pengendara mobil : (Kaget sambil
 menyalakan mesin mobil)
 Dono : ngapain parkir disini ?

Kasino : pelan pelan don ni mobil jalan
rekiplik kalau sampai rontok kagak bias lu
rakit lagi, ni lu liat dongkraknya aja
dongkrak antik. (Pengendara mobil
meninggalkan halaman chips, kemudian
memarkikan mobilnya pada tempat parkir
yang benar).

Indro : **naaaah ini baru benar**

Tuturan (18) disampaikan oleh kasino dalam film “Warkop Dki Part 1”. Tuturan tersebut ditujukan kepada mitra tutur yaitu dono. Tuturan ini diutarakan pada episode 1 saat berada didepan gedung chips. Tuturan disampaikan secara lisan dengan ekspresif memuji. Tuturan dilakukan di depan gedung chips. Pada tuturan tersebut penutur memuji tindakan pengemudi mobil yang memindahkan mobilnya dibuktikan dengan penanda “nah ini baru benar” maksud dari nah ini baru benar merupakan ungkapan pujian. Tuturan tersebut menggunakan strategi langsung sebab penutur secara langsung mengekspresikan maksud tuturannya kepada mitra tutur. Tuturan tersebut dikatakan menggunakan strategi langsung karena penutur dengan langsung menegur pengemudi mobil tersebut sambil mengetuk mobil pengendara tersebut.

- (19) Tuturan : Dono : Dek dek sini sini sini sini , saya beli
semua sini kamu itung ada berapa?
Penuual tisu : Yang bener nih bang
Dono : Bener
Penjual tisu : (memanggil teman temannya
yang berjualan tisu) Wooy, gokil nih ada
orang baik ada org baik nih mau dibeli
semua

Tuturan (19) disampaikan oleh penjual tisu dalam film “Warkop Dki Part 1”. Tuturan tersebut ditujukan kepada mitra tutur yaitu Dono. Tuturan ini diutarakan pada episode 1 saat berada dilampu merah. Tuturan disampaikan secara lisan dengan ekspresif memuji mitra tuturnya dengan ekspresi wajah gembira. Pada tuturan tersebut penutur memuji sikap dono yang akan membeli semua tisu yang dijualnya, yang kemudian penjual tisu tersebut juga

memanggil teman-temannya untuk datang agar tisu nya dibeli semua. Tuturan tersebut menggunakan strategi langsung sebab penutur secara langsung mengekspresikan maksud tuturannya kepada mitra tutur. Tuturan tersebut dikatakan menggunakan strategi langsung karena penutur tisu mengutarakan pujiannya langsung didepan dono dan mengatakan secara langsung bahwa dono baik karena akan membeli semua tisu yang ditawarkannya.

4. PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua poin.

1. Bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam transkrip film warkop dki part 1 terdapat 16 data. Berdasarkan hasil klasifikasi yang telah dilakukan terdapat 3 tindak tutur ekspresif yaitu berterima kasih, memuji, mengeluh. Bentuk tindak tutur ekspresif terbanyak dilakukan pada tindak tutur ekspresif memuji. Sedangkan meminta maaf paling sedikit dilakukan dalam film tersebut. Film warkop dki part 1 dijadikan hiburan bagi masyarakat dibuat dengan tujuan dapat memberikan nilai sosial yang dapat memberikan nilai positif yang terkandung didalam film tersebut.
2. Strategi tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini terdiri dari tindak tutur langsung. 20 data yang sudah diteliti strategi berdasarkan data tersebut terdapat 20 data tuturan langsung. Film warkop dki part 1 dalam dialognya berisi tuturan berterima kasih, memuji, meminta maaf dilakukan secara langsung. Film warkop dki part 1 menggunakan strategi secara langsung agar lawan tutur dan masyarakat yang menyaksikan film tersebut dapat memahami maksud tuturan dengan baik.
3. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca tentang bentuk tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki part 1. Pembaca mengetahui bentuk tindak tutur ekspresif yang berupa tuturan ungkapan rasa terimakasih, pujian, permintaan maaf yang sering dilakukan pada tuturan film tersebut. strategi tuturan yang digunakan dalam film warkop dki part 1 yaitu tuturan secara langsung yang dituturkan oleh pemain film tersebut dengan makna tuturan secara langsung yang diutarakan kepada mitra tutur. Dengan demikian, pembaca dapat lebih memahami tentang bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif dalam film warkop dki part 1. Guru juga dapat menggunakan teks dialog transkrip film tersebut kedalam pembelajaran kelas X dengan menggunakan KD 3.8 Mengevaluasi pementasan drama (langsung atau hasil rekaman), dan KD 4.8 Mementaskan naskah drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (1987). Analisis kalimat yang merepresentasikan tuturan mengancam muka negatif mitra tutur pada terjemahan kumpulan cerita pendek. *International Seminar Prastati III*, 3(1), 461–465.
- Anis Nurulita. 2014. “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium*, 2(2), 15
- Evi. (2016). Tindak Tutur Ekspresif Pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Article*, 35(2), 14.
- Fenda Dina Puspita Sari. (2012). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2), 1–14.
- Harun Joko Prayitno. 2017. Studi Sosiopragmatik: Surakarta
- Irma, C. N. (2017). Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali. *Sap*, 1(3), 238–248.
- Juanda, dkk. (2018). Tindak Tutur Ekspresif Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Man Pinrang. *Pendidikan*, 1(1), 11–24.
- Rahayu, Siti, P. (2012). Bentuk Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Bahasa Prancis Siti. *Litera*, 11(1), 12.
- Rustono. 2000. Pokok-pokok pragmatic. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudaryanto. 2015. Ilmuwan Peneroka Hakikat Bahasa: Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. *Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik: Yogyakarta*